

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di keadaan kesejagatan saat ini, ekonomi tiap bangsa dipaksa agar bersaing pada pasar internasional. Supaya mempertahankan dalam perselisihan pasar dunia, bangsa yang tidak memiliki langkah ke depan dan keinginan yang kuat akan terkikis serta tidak dianggap ada. Akibatnya, tiap bangsa wajib membuat rencana bisnis yang paling efisien dan inovatif untuk industri dan badan usaha mereka.

Bisnis memerlukan strategi dan inovasi terbaik untuk menangani persaingan global. Namun, hal penting yang wajib dijalankan oleh perusahaan adalah menerapkan penilaian mutu yang divalidasi secara internasional untuk mencukupi keperluan internasional akan kepercayaan kepada kualitas seluruh produk dan layanan yang ada.

Banyak bisnis percaya bahwa memasukkan informasi ke dalam sistem penjualan mereka akan memberi mereka banyak keuntungan dalam menghadapi persaingan, seperti memungkinkan mereka untuk mengakses pasar dengan lebih mudah. Pemanfaatan informasi termasuk mengumpulkan informasi tentang apa yang diinginkan orang tentang produk yang dibuat, serta informasi tentang apa yang dibuat oleh perusahaan pesaing. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pelanggan baru. (Astuti & Syariah, n.d.).

Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengendalikan kegiatan bisnis juga membutuhkan data. Dengan memanfaatkan informasi yang baik, produk yang dihasilkan akan lebih baik. Informasi sangat penting untuk pertumbuhan bisnis. Informasi yang cepat, akurat, jujur, dan berkualitas bahkan dapat membantu kemajuan bisnis dalam membuat keputusan dan strategi. Tujuan utama SIA adalah untuk membantu pengendalian internal perusahaan karena mekanisme secara otomatis mencatat semua tindakan yang dijalankan oleh perusahaan. Ini memungkinkan internal perusahaan agar membuat laporan yang berguna untuk menilai kinerja perusahaan saat membuat kebijakan, membuat keputusan, dan membuat kebijakan. (Astuti & Syariah, n.d.)

Data yang sah, tepat sasaran serta sesuai jadwal akan menolong di dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien (AVI CD, n.d.). Bagian atau subsistem organisasi yang disebut sistem informasi akuntansi memiliki peranan sebagai penyedia berita finansial agar menolong internal mengambil keputusan. Tiap tingkat manajemen dalam lembaga memiliki kebutuhan masing-masing informasi berdasarkan peranan dan hak yang diserahkan kepada mereka. Manajemen pada fase organisasi yang kecil membutuhkan data yang detail tentang kegiatan serta operasi yang akan dilaksanakan, sedangkan pihak internal pada fase organisasi yang tinggi membutuhkan berita yang ringkas.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi supaya meningkatkan mutu laporan finansial karena laporan keuangan didasarkan pada *input*, proses, serta hasil yang memuaskan. Beberapa komponen ini saling terkait serta berkesinambungan menjadi fondasi sistem pelaporan finansial yang bagus.

Akuntansi pada dasarnya adalah sistem informasi yang beriterasi atas data yang didapatkan seperti data akuntansi yang di proses, wajarnya uang. Tiap bisnis mempunyai divisi akuntansi yang menjurnal seluruh laporan finansial yang diterima. SIA sangat penting bagi setiap bisnis karena merupakan langkah pertama menuju pembuatan laporan atau alur dokumen organisasi. Setiap langkah yang diambil oleh sistem ini menciptakan berita finansial yang dimaksudkan dengan tujuan yang jelas serta mampu dipertanggungjawabkan. (Maulinda, n.d.)

Dalam menjalankan operasinya, PT. Superintending Company Of Indonesia (Persero) tidak terlepas dari bidang akuntansi. Akibatnya, bagian keuangan dan akuntansi PT. Superintending Company Of Indonesia (Persero) berusaha untuk mengelola dana dengan baik searah dengan aturan pemerintah. Salah satu cabang manajemen keuangan, akuntansi adalah target primer untuk memperbaiki sistem agar menghasilkan berita finansial yang akurat kepada para pihak yang memerlukannya.

Di dalam kegiatan operasionalnya terkhusus pada divisi keuangan dan akuntansi (KAK) PT. Superintending Company of Indonesia, terdapat sistem dokumen pembayaran yang masih berbentuk dokumen yang belum dilakukan digitalisasi. Dokumen ini berupa bukti pengeluaran uang kas atau bank (BPUK) yang terdiri atas kontrak kerja sama, faktur pajak, dan dokumen pendukung lainnya, dengan banyaknya

dokumen tersebut mengakibatkan waktu pengerjaan yang cukup lama dan risiko dokumen hilang. Untuk memudahkan pekerjaan, maka dokumen BPUK tersebut seharusnya bisa untuk di digitalisasikan agar lebih efisien, menghemat waktu, dan mengurangi risiko kelengkapan dokumen yang kurang/hilang.

Berdasarkan hasil penelitian dari jurnal penelitian yang berjudul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Ud Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember ” riset tersebut menilai bahwa penerapan SIA harus sesuai dengan pedoman pembuatan SIA serta memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten untuk menjalankan SIA tersebut.

Pada jurnal penelitian lain yang berjudul “ Sistem Informasi Akuntansi Peminjaman Dan Pembayaran Angsuran Berbasis Web Pada Kantor Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Sejangkung ” didapatkan hasil bahwa laporan keuangan dijadikan sarana koneksi antara data kegiatan instansi dengan seluruh pihak yang bersangkutan dan SIA pinjaman serta pelunasan kredit yang dipersiapkan bisa mengorganisasikan banyak data yang di tambah penataan data alhasil data yang dihasilkan cekat dan cermat, hingga tak mungkin ada kekeliruan pada penataan data pinjaman serta pelunasan kredit.

Sedangkan pada jurnal penelitian yang berjudul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan) ” didapatkan hasil yaitu SIA tidak berdampak atas prestasi instansi pada koperasi di kecamatan Payangan.

Didasarkan pada deskripsi diatas, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian di PT. Superintending Company Of Indonesia kantor pusat dengan mengangkat judul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Pada Divisi Keuangan dan Akuntansi PT. Superintending Company Of Indonesia kantor pusat “.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan atas deskripsi latar belakang yang telah dipaparkan, sehingga penulis ingin merumuskan hambatan dalam penulisan ini antara lain:

1. Apakah SIA memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan pada divisi keuangan dan akuntansi PT. Superintending Company Of Indonesia Kantor Pusat ?
2. Apakah kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh atas pengambilan keputusan pada divisi keuangan dan akuntansi PT. Superintending Company Of Indonesia Kantor Pusat ?
3. Apakah SIA dan kualitas laporan keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan pada divisi keuangan dan akuntansi PT. Superintending Company Of Indonesia Kantor Pusat?

C. Tujuan Penelitian

1. Supaya memahami pengaruh SIA terhadap pengambilan keputusan pada divisi keuangan dan akuntansi PT. Superintending Company Of Indonesia kantor pusat.
2. Supaya memahami adanya dampak kualitas laporan keuangan atas pengambilan keputusan pada divisi keuangan dan akuntansi PT. Superintending Company Of Indonesia Kantor Pusat.
3. Supaya memahami pengaruh SIA serta kualitas laporan keuangan atas pengambilan keputusan pada divisi keuangan dan akuntansi PT. Superintending Company Of Indonesia kantor pusat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti :

Untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi bagi peneliti.

2. Bagi Pembaca :

Memberikan informasi terkait pengaruh SIA dan kualitas laporan keuangan dalam pengambilan keputusan divisi keuangan dan akuntansi PT. Superintending Company Of Indonesia kantor pusat.

3. Bagi Perusahaan :

Sebagai kritik atau masukan yang bisa menjadi pertimbangan untuk masa depan supaya mampu memaksimalkan kinerja perusahaan yang memuaskan.

4. Bagi Universitas :

- a. Sebagai acuan penelitian bagi mahasiswa/i yang tertarik melaksanakan penelitian yang sejenis.
- b. Sebagai bentuk relasi antara perusahaan dengan universitas yang dapat bekerja sama di kemudian hari.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dibuat dengan sistematika penulisan yang terbagi atas lima bab antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi terkait penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori memuat mengenai catatan buku yang memuat landasan teori yang menerangkan terkait sistem informasi akuntansi, Technology Acceptance Model (TAM), kualitas laporan keuangan, dan pengambilan keputusan. Adapun juga mencantumkan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, membahas hipotesis dan menerangkan beberapa teori yang berkaitan dengan inti pembahasan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan terkait teknik yang dipakai dalam riset diantaranya waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan memaparkan hasil serta pembahasan dari beragam uji yang digunakan dalam teknik analisis data yang telah diolah lalu mengambil kesimpulan dari hasil yang ditemukan kemudian dijadikan sebagai pembahasan pada penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran dimana kesimpulan adalah uraian singkat dan mudah dimengerti dari hasil penelitian yang didapatkan serta saran adalah masukan untuk penelitian selanjutnya yang diberikan oleh peneliti agar menjadi acuan dari hasil penelitian ini.

